



Simpatisan Jangan Pakai Knalpot Brong

Polresta Yogya Minta Pendukung Paslon Tetap Tertib Saat Kampanye

YOGYA, TRIBUN - Kepala Kepolisian Resor Kota (Polresta) Yogyakarta, Kombes Pol Aditya Surya Dharma, mengingatkan para pendukung pasangan calon wali kota untuk tertib saat melaksanakan kampanye terbuka Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024. Pihak kepolisian mengimbau peserta kampanye yang menggunakan sepeda motor harus tertib lalu lintas.

"Hindari penggunaan knalpot brong, di samping akan mengganggu masyarakat lainnya, tentunya akan kita tindak tegas," katanya, Kamis (18/10).

Polisi juga telah melakukan mitigasi terkait potensi gesekan antarpemilihan paslon Pilkada 2024 Kota Yogyakarta. Selain itu Polresta Yogyakarta juga mengimbau para laskar partai pendukung paslon untuk bersama-sama tertib menjaga keamanan dan kenyamanan. "Untuk potensi gesekan antarpemilihan sampai hari ini masing-masing pihak komitmen sama-sama menjaga," pungkasnya.

Berdasarkan hasil pemetaan oleh Polresta Yogyakarta, ada lima titik lokasi yang rawan terjadi gesekan antarsimpatisan di masa kampanye. Kabagops Polresta Yogyakarta, Kompol Sumanto, mengatakan, pemetaan itu berdasarkan pengalaman maupun pengamatan terhadap gelaran pesta demokrasi yang bergulir di Kota Yogyakarta sebelum-sebelumnya.

"Yang pertama, tentu simpang empat Jagran. Itu salah satu basis massa simpatisan," katanya.

Berikutnya, simpang empat Hotel Melia Purosani, kawasan Hotel Cavinton dan TKP Ngabean, kawasan Jogokariyan di sekitar Hotel Matahari, hingga Jalan Taman Siswa (Tamsis). Menurutnya, selaras kejadian-kejadian terdahulu,

sebagian besar gesekan yang dilatarbelakangi sikap politik, hanya melibatkan dua kelompok simpatisan.

"Terutama di lokasi-lokasi rawan itu. Potensi gesekan di wilayah Kota Yogyakarta memang didominasi warna merah dan hijau," tandasnya.

Sebagai informasi, untuk Pilkada Kota Yogya 2024, telah ditetapkan dua lokasi gelaran rapat umum, yakni lapangan parkir Stadion Mandala Krida dan Stadion Kridosono. Tiga pasangan calon yang berkontestasi mulai mengajukan jadwal kampanye rapat umum.

Paslon nomor urut 1, Heroe Poerwadi dan Sri Widya Supena memilih hari terakhir masa kampanye, atau 23 November 2024 untuk menggelar rapat umum. Kemudian, paslon nomor urut 2, Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan sejauh ini menetapkan kegiatan rapat umum pada 3 November 2024. Terakhir, paslon nomor urut 3, Afian Hadikusumo dan Singih Raharjo berencana melangsungkan rapat umum pada 7 November 2024 mendatang.

Hanya saja, Sumanto mengungkapkan, dari ketiga pasangan calon tersebut, baru Heroe-Supena saja yang sudah menyodorkan lokasi.

"Paslon nomor 1 tanggal 23 (November) di Mandala Krida. Kalau untuk 2 dan 3 sampai sejauh ini tempatnya belum pasti," tandas Kabagops.

Logistik surat suara untuk Pilkada Kota Yogyakarta 2024 bakal tiba pada Jumat (18/10). Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Noor Harsya Aryo Samudro, mengatakan, surat suara bakal diarahkan langsung menuju gudang yang berlokasi di Jalan Pramuka, Kotagede. Dijelaskan, logistik utama Pilkada

JAGA KENYAMANAN

- Polresta Yogyakarta mengingatkan para pendukung paslon peserta Pilkada 2024 untuk tetap tertib saat kampanye terbuka.
- Polisi juga telah melakukan mitigasi terkait potensi gesekan antarpemilihan paslon Pilkada 2024 Kota Yogyakarta.
- Berdasarkan hasil pemetaan oleh Polresta Yogyakarta, ada lima titik lokasi yang rawan terjadi gesekan antarsimpatisan di masa kampanye.

2024 itu diantar dari Cibinong, Bogor, dan rencananya tiba di Kota Pelajar pada kisaran pukul 06.00 WIB.

"Surat suara yang kami terima ada 330.291, sesuai dengan jumlah DPT plus 2,5 persen surat suara untuk antisipasi PSU (Pemungutan Suara Ulang)," ungkapnya, Kamis.

Setelah tiba, surat suara selanjutnya bakal didistribusikan ke 45 kelurahan oleh Panitia Pemungutan Suara (PPS) bersama Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dan dikawal penuh oleh aparat kepolisian. KPU Kota Yogyakarta mulai menyusun mekanisme terkait penyortiran dan pelipatan surat suara. Khususnya, untuk menentukan jumlah tenaga yang dibutuhkan, sekaligus upah yang bakal diterima para petugas sortir-lipat surat suara. "Sejauh ini belum ditetapkan. Kami masih perlu merumuskan tenaga sortir-lipat ini dan berkoordinasi dengan KPU kabupaten lainnya," ujarnya. **(hda/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005